



# PENUH ASA

## JURNAL MAHASISWA

### Pendidikan Guru Sekolah Dasar

#### Universitas Muhammadiyah Buton



<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>  
<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v1i2.4865>

ISSN: 3025-1478

Volume 2 Nomor 2

## Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 3 Langge

Rahma Yani<sup>1</sup>, Maryam Nurlaila<sup>1</sup>, La Ode Madiani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [rahmayani13042002@gmail.com](mailto:rahmayani13042002@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to see whether there is an influence of motivation on the learning outcomes of class V students at SD Negeri 3 Langge. This research uses a quantitative approach with an ex post facto research design. The population used in this research was all class V of SD Negeri 3 Langge, totaling 32 students. Sampling in this research was carried out using a total sampling technique, so the sample in this research was 32 students. Data collection techniques in this research used questionnaires and documentation. The data analysis technique uses descriptive analysis and prerequisite tests, namely normality test, linearity test and hypothesis test. Based on data processing from research results with a sample size of 32 students at SD Negeri 3 Langge, it can be concluded that there is a positive influence between learning motivation and learning outcomes for class V students at SD Negeri 3 Langge, in other words the proposed hypothesis is accepted, namely H<sub>1</sub> is accepted and H<sub>0</sub> is rejected. As the total influence is 0.475 with the influence being positive. Or in other words, as learning motivation increases, student learning outcomes will also increase.*

**Keywords:** Learning Motivation, Learning Outcomes, Elementary School Students

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Langge. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri 3 Langge yang berjumlah 32 siswa. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan Teknik *sampling total*, jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji prasyarat yakni uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian dengan jumlah sampel yakni 32 siswa di SD Negeri 3 Langge, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Langge dengan kata lain hipotesis yang diajukan diterima yakni H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 0,475 dengan pengaruhnya bersifat positif. Atau dengan kata lain semakin meningkatnya Motivasi Belajar maka akan meningkat pula Hasil Belajar siswa.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Siswa Sekolah Dasar

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton Under  
the license CC BY-SA 4.0



## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik, akan tetapi juga dilihat dari kemampuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang spiritual dan sosial. Menurut Munib (2011: 34) pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sifat dan tabiat siswa yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas. Manusia yang demikian akan tertinggal oleh manusia lain yang berpendidikan.

Terkait dengan pendidikan, guru sebagai pengajar, bertugas menyampaikan pelajaran kepada siswa agar siswa paham dengan baik dengan pengetahuan yang disampaikan (Hamalik, 2013: 124). Guru merupakan komponen pokok keberhasilan belajar siswa karena guru yang menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Proses pembelajaran akan berlangsung secara maksimal jika guru menguasai materi pelajaran, metodologi pembelajaran dan dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dan diharapkan mampu membantu siswa dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Namun hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa atau dari lingkungan luar, dimana salah satunya adalah motivasi belajar.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan pemilihan dan penggunaan variasi metode mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya serap siswa terdapat materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan demikian hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru perlu memperhatikan termotivasi atau tidaknya siswa dalam belajar. Karena apabila siswa memiliki motivasi belajar secara otomatis akan berdampak baik pula pada perubahan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 09 Januari 2024, pada siswa kelas V SD Negeri 3 Langge diperoleh bahwa kurangnya kemampuan konsentrasi siswa pada saat pembelajaran, banyak siswa yang merasa tidak betah dan bermalas-malasan di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan, siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar konteks belajar, seperti berbicara

dengan teman pada saat guru menjelaskan dan menggambar-gambar buku catatan. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih kurang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2018:83) bahwa motivasi belajar memiliki indikator sebagai berikut: 1) Tekun mengerjakan tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan, 3) Menunjukkan minat dalam belajar, 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Oleh karena itu keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan penyebab kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan yakni belajar. Dengan kata lain siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya, atau singkatnya perlu diberikan motivasi. Motivasi belajar sangat perlu diperhatikan dan ditumbuhkan dalam diri siswa supaya kegiatan belajar mengajar tidak menjadi sesuatu hal yang membosankan melainkan menyenangkan siswa dan pada akhirnya hasil belajar akan semakin membaik.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 3 Langge".

## **2. METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 3 Langge Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi yang dilaksanakan pada semester genap T.A. 2023/2024. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Sedangkan, jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh dianalisis sesuai metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Peneliti memiliki tujuan untuk melihat suatu pengaruh antara variabel bebas yaitu Motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Langge yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 32 siswa, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Penelitian ini, akan dianalisis dalam dua bentuk analisis statistik yaitu analisis deskriptif dan inferensial, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 27 untuk menghitung uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis hubungan antara pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 3 Langge Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi. Pengumpulan data ini melalui penyebaran angket yang kemudian data diolah dengan bantuan computer menggunakan aplikasi SPSS.

Deskriptif hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang data yang berhasil diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung, sehingga akan diketahui makna dan keadaan yang sebenarnya dari apa yang telah diteliti yakni data tentang motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y). Berdasarkan skor yang dicapai peserta didik, diperoleh hasil statistika deskriptif

motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Langge seperti disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.** Hasil Statistika Deskriptif Motivasi Belajar Kelas V SD Negeri 3 Langge

Statistik	Nilai Statistik
Mean	63,34
Standar Deviasi	6,742
Varians	45,459
Minimum	49
Maximum	80
Median	63,00
Modus	59

Sumber Analisis Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1 ditunjukkan Rata-rata (*mean*) sebesar 63,34, median (*Me*) sebesar 63,00, modus (*Mo*) sebesar 59, standar deviasi (*S*) sebesar 6,742, varians (*S<sup>2</sup>*) sebesar 45,459, nilai maximum 80, dan nilai minimum 49. Berdasarkan skor yang dicapai peserta didik, diperoleh hasil statistika deskriptif hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 3 Langge seperti disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Table 2.** Hasil Statistika Deskriptif Hasil Belajar Kelas V SD Negeri 3 Langge

Statistik	Nilai Statistik
Mean	49,84
Standar Deviasi	22,437
Varians	503,426
Minimum	16
Maximum	100
Median	47,50
Modus	31

Sumber : Analisis Data SPSS, 2024

Berdasarkan data hasil analisis deskripsi hasil belajar dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai skor minimum hasil belajar pada kelas V SD Negeri 3 Langge adalah 16, nilai skor maksimum 100. Rata-rata (*mean*) sebesar 49,84, median (*Me*) sebesar 47,50, modus (*Mo*) sebesar 31, standar deviasi (*S<sup>2</sup>*) sebesar 22,437, dan varians sebesar 503,426.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistic koimogorov-smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas data variabel motivasi belajar (*X*) diperoleh nilai *Asimp.* (2-tailed) sebesar 0,200 sedangkan hasil uji normalitas data hasil belajar siswa diperoleh nilai *Asimp.* Sig. (2-tailed) sebesar 0,146. Variabel motivasi belajar dan hasil belajar berdistribusi secara normal, karena seluruh data signifikasi > 0,05. Uji normalitas data variabel motivasi belajar (*X*) dan hasil belajar (*Y*) dinyatakan pada tabel 3 di bawah ini :

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Data Variabel Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar SD 3 Langge

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
MOTIVASI	NILAI_UTS

N		32	32	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	63.34	49.84	
	Std. Deviation	6.742	22.437	
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.135	
	Positive	.122	.135	
	Negative	-.107	-.092	
Test Statistic		.122	.135	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	.146	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> Sig.		.255	.137	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.244	.128
		Upper Bound	.266	.146

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara Signifikan. Uji Linearitas data dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil uji linearitas data dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.** Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri 3 Langge

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) : dari output di atas diperoleh nilai

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar Motivasi_Belajar	*Between Groups	(Combined)	11390.819	13	876.217	3.741	.005
		Linearity	7411.203	1	7411.203	31.646	.000
		Deviation from Linearity	3979.616	12	331.635	1.416	.245
Within Groups			4215.400	18	234.189		
Total			15606.219	31			

Deviation From Linearity sig. adalah 0,245 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara Signifikan antara variabel Motivasi Belajar (X) dengan variabel Hasil Belajar.. Berdasarkan Nilai F : dari output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah 1,416 < F table 2,342. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Linear secara Signifikan antara variabel Motivasi Belajar (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y).

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Berdasarkan Uji Analisis Regresi Sederhana data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5.** Uji Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Signifikan (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, yang berarti bahwa ada “Pengaruh Motivasi Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)”. Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 5,209. Karena nilai t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-95.421	28.041		-3.403	.002
	Motivasi_Belajar	2.293	.440	.689	5.209	.000

hitung sebesar 5,209 lebih besar dari > 2,042, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> di terima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Motivasi Belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y)”.

Analisis korelasi atau uji product Moment digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). berdasarkan hasil uji analisis korelasi data hasil analisis dapat dilihat di bawah :

**Tabel 6.** Uji Korelasi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri 3 Langge

Correlations			
		Motivasi_Belajar	Hasil_Belajar
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	1	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai Signifikansi Sig. (2-tailed) : dari table output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Motivasi Belajar (X) sebesar 0,00 < 0,05, dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar. Berdasarkan Nilai r hitung (Pearson Correlations) pada output di atas diketahui nilai r hitung untuk hubungan Motivasi Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,689 > r tabel 0,338, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel Motivasi Belajar dengan variabel Hasil Belajar. Karena r hitung atau Pearson Correlation dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya Motivasi Belajar maka akan meningkat pula Hasil Belajar siswa. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi yaitu 0,689 berada pada kategori kuat.

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. berdasarkan uji hasil Koefisien Determinasi dapat dilihat dari tabel di bawah :

**Tabel 7.** Uji Koefisien Determinasi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri 3 Langge

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.689 <sup>a</sup>	.475	.457	16.528
---	-------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar

Berdasarkan tabel output SPSS Model Summary di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,475. Nilai R Square 0,475 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu  $0,689 \times 0,689 = 0,475$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,475 atau sama dengan 47,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Motivasi Belajar (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar (Y) Sebesar 47,5%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 47,5\% = 52,5$ ) dipengaruhi variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas V SD Negeri 3 Langge adalah 63,34. Peserta didik memiliki motivasi belajar termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menumbuhkan semangat dan perubahan tingkah laku dalam menghadapi suatu kesulitan ataupun tugas, sudah mampu untuk bekerja sendiri, senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal khususnya matematika.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik adalah sebesar 49,84 dan berada dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik dalam penelitian ini berada pada kategori sangat rendah. Tinggi atau Rendahnya hasil belajar Matematika yang diraih peserta didik tersebut dipengaruhi oleh factor motivasi semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah sampel yakni sebanyak 32 siswa kelas V SD Negeri 3 Langge, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada motivasi belajar terdapat Rata-rata (*mean*) sebesar 63,34, median (*Me*) sebesar 63,00, modus (*Mo*) sebesar 59, standar deviasi (*S*) sebesar 6,742, varians ( $S^2$ ) sebesar 45,459, nilai maximum 80, dan nilai minimum 49. Pada hasil belajar terdapat nilai skor minimum 16, nilai skor maksimum 100. Rata-rata (*mean*) sebesar 49,84, median (*Me*) sebesar 47,50, modus (*Mo*) sebesar 31, standar deviasi ( $S^2$ ) sebesar 22,437, dan varians sebesar 503,426. Nilai F hitung adalah  $1,416 < F \text{ table } 2,342$ . Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Linear secara Signifikan antara variabel Motivasi Belajar (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y). Nilai t hitung sebesar 5,209. Karena nilai t hitung sebesar 5,209 lebih besar dari  $> 2,042$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima, yang berarti bahwa "Ada Pengaruh Motivasi Belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y)". Nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,475. Nilai R Square 0,475 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu  $0,689 \times 0,689 = 0,475$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,475 atau sama dengan 47,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Motivasi Belajar (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar (Y) Sebesar 47,5%. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar kelas V SD Negeri 3 Langge. Hal ini dibuktikan dengan pengujian analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*sig*)  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,209 > 2,042$ ). Nilai R Square sebesar 0,475, yang dimana Motivasi Belajar berkontribusi sebesar 47,5% dalam meningkatkan Hasil

Belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Langge. Artinya semakin baik Motivasi Belajar siswa maka, semakin Hasil Belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awofala, A. O. A. (2017). Assessing Senior Secondary School Students' Mathematical Proficiency As Related To Gender And Performance In Mathematics In Nigeria. *International Journal of Research in Education and Science*, 3(2), 488–502.
- Chulsum, Umi. (2017). "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya". *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1)., 2303-324X.
- Dimmyati dan Mudjiono.(2013). Belajar dan Pembelajaran.Jakarta: PT Rajagrafindo Persda
- Farida, A. 2014. Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Febrianti L dan Rahmawati L.(2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan*Vol.6.No 2
- Hamalik, O. 2014. Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Juliandi Yopi. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Smas Taman Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*,Vol.3.No 4
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(1), 088.
- Koesoema, D. 2015. Pendidikan Karakter. Jakarta: Gramedia.
- Khumaero, Lathifah Al. (2017). "Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman sebaya terhadap prestasi belajar".*Economic Education Analysis Journal*, Vol 5.No 3
- Laka, A. P. S. ., Amsikan, S., & Nahak, S. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun Tahun Ajaran 2019/2020. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 4(3), 16–25.
- Ma'shumah, F., & Muhsin. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Cara Belajar, dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar. *Economic Educational Analysis Journal*, Vol. 8, pp. 318–332.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga*, 12(2), 83.
- Purwanto, Ngalim. 2014. Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rifa'i, Achmad dan Cahatarina Tri Anni. 2012. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Press.

- Rismahwati, N. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas V Sd Negeri Dabin I Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. (2018). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana. (2016). Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Uno, H. B. (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara